

## Laporan Kinerja Bulanan Simas Saham Unggulan

Februari 2024

### Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 29 Februari 2024 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 35.707 triliun.

### Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

### Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka panjang dengan tingkat fleksibilitas investasi yang cukup tinggi serta mengurangi risiko dengan berbagai jenis investasi portofolio efek yang terdiri dari Efek bersifat Ekuitas, Efek bersifat Utang dan/atau Efek Beragun Aset serta Instrumen Pasar Uang sesuai peraturan perundang - undangan yang berlaku.

80% - 98% dalam Efek Bersifat Ekuitas

2% - 20% dalam Efek Bersifat Utang, Efek Beragun Aset, Instrumen Pasar Uang dan/atau deposito

### Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	Saham
Tanggal Mulai Penawaran	18 Desember 2012
Tanggal Efektif Reksa Dana	11 Desember 2012
Nomor Surat Efektif Reksa Dana	
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp 1,354.75
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp 671.83
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodi	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	SINSAUN
ISIN Code	IDN000162609

### Informasi Lain

Investasi Awal	Rp 100,000
Investasi selanjutnya	Rp 100,000
Minimum Penjualan Kembali	Rp 100,000
Biaya Pembelian	Maksimum 2.00%
Biaya Penjualan	Maksimum 1.50%
MI Fee	Maksimum 4.00%
Biaya Bank Kustodian	Maksimum 0.25%
Profil Risiko	<b>Rendah</b> <b>Sedang</b> <b>Sedang</b> <b>Tinggi</b>

### Tabel Kinerja

Periode	Simas Saham Unggulan	IHSG
YTD	3.87%	0.60%
1 Bulan	2.26%	1.50%
3 Bulan	3.71%	3.32%
6 Bulan	0.74%	5.22%
1 Tahun	5.72%	6.91%
3 Tahun	2.86%	17.21%
5 Tahun	-33.37%	13.55%
Sejak Peluncuran	35.48%	70.09%

### Review

Di bulan Februari 2024 IHSG mengalami kenaikan sebesar 1.50% ke level 7,316.111 dimana kenaikan indeks tersebut didorong oleh perilsan data-data ekonomi Indonesia yang cenderung positif. Dari sisi global, terdapat data inflasi Amerika Serikat yang melemah dan pasar tenaga kerja AS yang masih kuat. Sektor yang mengalami kenaikan paling signifikan adalah infrastructures, sementara itu koreksi terbesar terjadi di sektor technology. Dari sisi domestik Bank Indonesia memutuskan untuk menahan suku bunga BI Rate tetap di level 6.00% sesuai perkiraan konsensus. Di bulan Januari 2024 Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 2.0 miliar (vs USD 3.3 miliar di Bulan Desember 2023) akibat kegiatan impor barang konsumsi dan barang modal yang meningkat, dan ekspor yang mengalami penyusutan dikarenakan menurunnya nilai ekspor ke negara tujuan utama. Sementara itu inflasi Indonesia pada bulan Januari 2024 tercatat sebesar 2.57% (vs 2.61% di Bulan Desember 2023) hampir setara dengan konsensus di 2.53%.

### Outlook

Pada periode Maret 2024 pergerakan pasar saham diperkirakan akan cenderung sideways yang disebabkan oleh aksi wait and see pasar terhadap keputusan The Fed dalam meeting yang akan dilangsungkan pada 20 Maret 2024, dalam meeting tersebut The Fed diprediksi belum akan menurunkan suku bunga. Saat ini reksadana saham masih sangat menarik untuk jangka panjang seiring dengan valuasi IHSG yang cenderung masih murah dan apabila terjadi koreksi bisa menjadi entry point yang baik bagi investor jangka panjang.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Saham Unggulan yang berisikan data sampai dengan 29 Februari 2024

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. REKSA DANA MERUPAKAN PRODUK PASAR MODAL DAN BUKAN PRODUK YANG DITERBITKAN OLEH AGEN PENJUAL/ PERBANKAN. AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA TIDAK BERTANGGUNG JAWAB ATAS TUNTUTAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PORTOFOLIO REKSA DANA YANG DILAKUKAN MANAJER INVESTASI. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Sinarmas Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat professional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalain dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Sebelum memutuskan berinvestasi, investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/ mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. PT Sinarmas Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

### Top Holdings

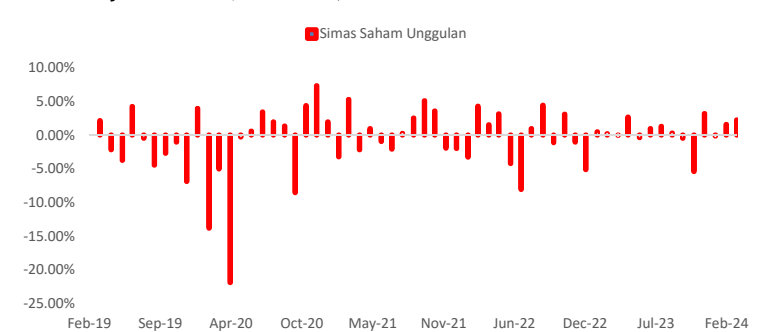
(Berdasarkan Urutan Abjad)

No	Nama Saham	Jenis Saham	Sektor	Persentase
1	Astra International	Saham	Automotive And Components	3.3%
2	Bank Central Asia	Saham	Bank	9.8%
3	Bank Kb Bukopin Syariah	Deposito	Bank	5.2%
4	Bank Mandiri (Persero)	Saham	Bank	9.5%
5	Bank Negara Indonesia (Persero)	Saham	Bank	5.6%
6	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	Saham	Bank	9.7%
7	Bank Syariah Indonesia	Saham	Bank	3.2%
8	Bfi Finance Indonesia	Saham	Financial Institution	4.1%
9	Jasa Marga ( Persero)	Saham	Toll Road, Airport, Harbor & Alliec	4.5%
10	Telkom Indonesia (Persero)	Saham	Telecommunication	6.6%

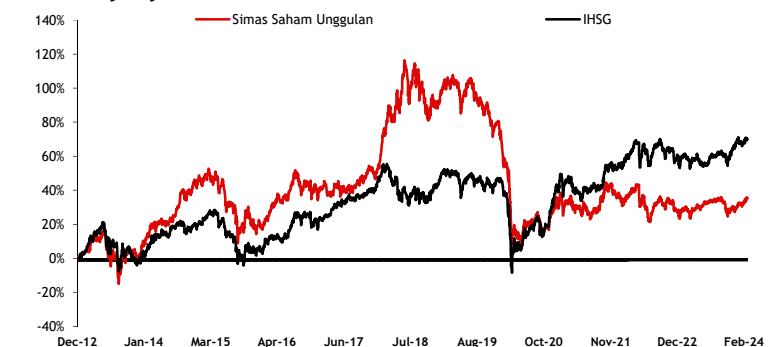
### Alokasi Aset

Efek Ekuitas	93.7%
Efek Utang &/ Inst Pasar Uang &/ Deposito	6.3%

### Grafik Kinerja Bulanan (5 tahun terakhir)



### Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	Jan 2018	13.26%
Kinerja Bulan Terendah	Mar 2020	-21.89%